BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kesehatan merupakan hak setiap orang dan suatu aset yang harus dijaga, dilindungi, bahkan harus ditingkatkan semua orang, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat untuk memperoleh perlindungan kesehatan (Notoatmodjo, 2007). Kesehatan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum karena sangat mempengaruhi kualitas kehidupan, termasuk fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri. Adanya gangguan pada kesehatan mulut akan berdampak pada kinerja seseorang (Putri, 2010).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyatakan bahwa masyarakat Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sebesar 25.9%. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian serius dari tenaga kesehatan seperti dokter gigi. Padahal kebersihan gigi dan mulut, serta pola konsumsi makanan yang kurang baik dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, salah satunya yaitu peradangan gusi atau *gingivitis* (Mandalika, 2014).

Gingivitis merupakan suatu kelainan berupa peradangan pada gusi yang yang mengalami perubahan warna mulai dari kemerahan sampai merah kebiruan, sesuai dengan bertambahnya proses peradangan yang terus menerus. Penyebab *gingivitis* bermula dari plak yang menempel pada gigi, plak merupakan suatu lapisan yang utamanya terdiri dari bakteri. Plak lebih sering

menempel pada tambalan yang salah, atau di sekitar gigi yang terletak bersebelahan dengan gigi palsu yang jarang dibersihkan. Jika plak tetap melekat pada gigi selama lebih dari 72 jam, maka akan mengeras dan membentuk karang gigi. Plak merupakan penyebab utama dari *gingivitis*, kekurangan vitamin C bisa juga menyebabkan *gingivitis*, dimana gusi meradang dan mudah berdarah, kekurangan niasin (pellagra) juga bisa menyebabkan peradangan dan perdarahan gusi serta mempermudah terjadi infeksi mulut. (Soebroto, 2009).

Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional tahun 2018 menyatakan bahwa presentase *gingivitis* usia 25-34 tahun sebesar 15,8% dan pada usia 34-44 tahun sebesar 16,6%, sedangkan berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar 13,7% dan perempuan sebesar 14,3%. Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Universitas Prof. Dr. Moestopo juga mencatat 71,3 persen pasien di rumah sakit ini memiliki karang gigi sebagai pemicu timbulnya penyakit radang gusi. 3% menderita peradangan gusi, 25,55% mengalami penurunan gusi (Juniarti, 2018: 1)

Fakta di atas membuat peneliti ingin menggali lebih lanjut sekaligus memaparkan gambaran *gingivitis* di rumah sakit lain yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Prabumulih. Di rumah sakit ini, terutama di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih, pernah dilakukan penelitian tentang gambaran *gingivitis* dengan judul “Gambaran *Gingivitis* di poli gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih 2017.” Karya tulis ini menjadi acuan

peneliti untuk bahan studi literatur dalam memaparkan Gambaran *Gingivitis* pada Pasien yang Berkunjung ke Poli Gigi Rumah Sakit. Inilah yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian studi literatur ini.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana gambaran *gingivitis* di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih?
2. Berapakah frekuensi *gingivitis* berdasarkan jenis kelamin di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih?
3. Berapakah frekuensi *gingivitis* berdasarkan umur di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Diketahuinya gambaran *gingivitis* di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui gambaran *gingivitis* di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.

   b. Mengetahui frekuensi *gingivitis* berdasarkan jenis kelamin di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.

   c. Mengetahui frekuensi *gingivitis* menurut usia di Poli Gigi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
   a. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam melakukan perawatan gigi dan mulut
   b. Untuk menambah pengalaman yang diperoleh selama mengikuti pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Bandung
2. Bagi Masyarakat
   a. Memberikan informasi ilmiah mengenai gambaran penyakit *gingivitis*
   b. Untuk menambah wawasan kepada masyarakat tentang penyakit *gingivitis*.
   c. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam mengatasi terjadinya penyakit *gingivitis*.